

Abstrak

Skripsi dengan judul “Analisis Teknikal Menggunakan *Stochastic Oscillator*, *Relative Strenght Index*, *Bollinger Band* dan *Parabolic Sar* Dalam Jual Beli Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022” ini ditulis oleh Muchammad Bayu Ni’am, NIM. 12406203219, pembimbing Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis teknikal banyak digunakan oleh investor dan trader untuk mengetahui adanya sinyal jual dan beli yang akan membantu investor memperoleh keuntungan. Analisis teknikal bertujuan untuk melihat harga saham melalui grafik. Analisis teknikal memiliki indikator-indikator yang biasa digunakan dalam trading. Pada penelitian ini indikator yang digunakan berupa *Stochastic Oscillator*, *Relative Strenght Index*, *Bollinger Band*, dan *Parabolic SAR*. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui perbedaan tingkat signifikansi yang dihasilkan antara sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Stochastic Oscillator*, (2) untuk mengetahui perbedaan tingkat signifikansi yang dihasilkan antara sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Relative Strenght Index*. (3) untuk mengetahui perbedaan tingkat signifikansi yang dihasilkan antara sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Bollinger Band*. (4) untuk mengetahui perbedaan tingkat signifikansi yang dihasilkan antara sinyal jual dan sinyal beli menggunakan indikator *Parabolic SAR* serta (5) untuk mengetahui perbandingan antara keempat indikator tersebut yang paling efektif untuk mencapai tingkat keuntungan dimasa depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive* sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari histori harga saham harian penutupan pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk,. Penelitian ini menggunakan teknik analisis menggunakan metode uji beda t-test dengan SPSS 23.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan oleh indikator *Stochastic Oscillator*, (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan indikator oleh *Bollinger Bands*. (3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan oleh indikator *Parabolic SAR*. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara sinyal jual dan sinyal beli yang dihasilkan oleh indikator *Relative Strenght Index*. (5) Indikator *Relative Strenght Index* merupakan indikator yang paling optimal untuk menentukan tingkat keuntungan atau profit yang diperoleh oleh para investor.

Kata kunci: Analisis Teknikal Saham, *Stochastic Oscillator*, *Relative Strenght Index*, *Bollinger Band*, *Parabolic SAR*

Abstract

The thesis with the title "Technical Analysis Using the Stochastic Oscillator, Relative Strength Index, Bollinger Band and Parabolic Sar in Buying and Selling Shares in Cement Sub-Sector Companies on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2022" was written by Muchammad Bayu Ni'am, NIM. 12406203219, supervisor Dr. Syafrudin Arif Marah Manunggal, M.S.I.,

This research is motivated by technical analysis which is widely used by investors and traders to find out whether there are buy and sell signals that will help investors gain profits. Technical analysis aims to see stock prices through charts. Technical analysis has indicators that are commonly used in trading. In this research, the indicators used are Stochastic Oscillator, Relative Strength Index, Bollinger Band, and Parabolic SAR. This research aims (1) to determine the difference in the level of significance produced between sell signals and buy signals using the Stochastic Oscillator indicator, (2) to determine the difference in the level of significance produced between sell signals and buy signals using the Relative Strength Index indicator. (3) to determine the difference in the level of significance produced between sell signals and buy signals using the Bollinger BandI indicator. (4) to determine the difference in the level of significance produced between sell signals and buy signals using the Parabolic SAR indicator and (5) to determine the comparison between the four indicators which is most effective for achieving future profit levels.

This research uses a quantitative approach with a comparative research type. The sampling technique uses a purposive sampling method. The data used is secondary data obtained from the history of daily closing stock prices at PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, PT Semen Indonesia Tbk. This research uses analysis techniques using the t-test difference test method with SPSS 23.0

The results of this research show that (1) There is no significant difference between the sell signal and the buy signal produced by the Stochastic Oscillator indicator, (2) There is no significant difference between the sell signal and the buy signal produced by the Bollinger Bands indicator. (3) There is no significant difference between the sell signal and the buy signal produced by the Parabolic SAR indicator. (4) There is a significant difference between the sell signal and the buy signal produced by the Relative Strength Index indicator. (5) The Relative Strength Index indicator is the most optimal indicator for determining the level of profit obtained by investors.

Keywords: *Stock Technical Analysis, Stochastic Oscillator, Relative Strength Index, Bollinger Band, Parabolic SAR*